

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

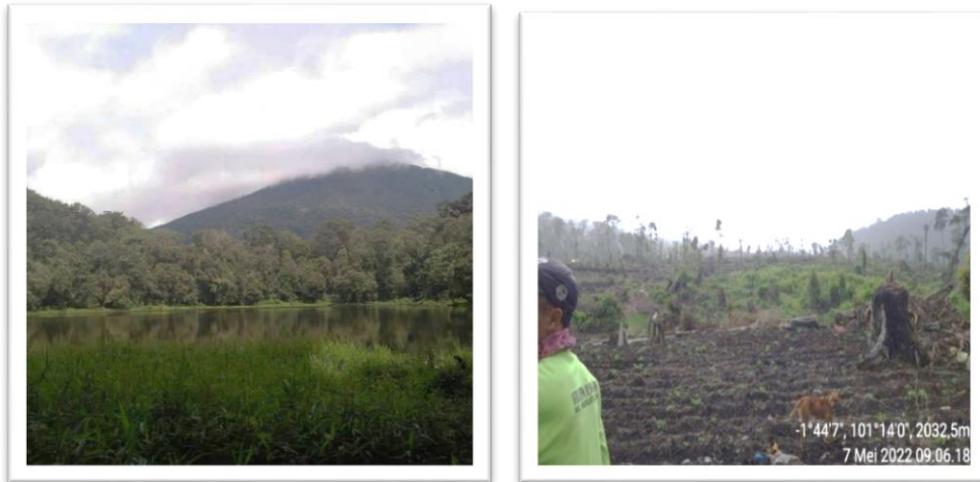
Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang terletak di kawasan khatulistiwa sehingga tipe hutan di Indonesia adalah hutan hujan tropis dengan tingkat keanekaragaman yang tinggi (Suryana, 2009). Indonesia adalah negara nomer dua dengan keanekaragaman jenis tumbuhan di dunia setelah Brazil, Indonesia memiliki 31.750 jenis tumbuhan dan 25.000 diantaranya merupakan tumbuhan berbunga (Retnowati *et al*, 2019). Keanekaragaman jenis yang tinggi ini pengelolaan kawasan hutan dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu kawasan suaka alam, kawasan pelestarian alam dan taman buruh. Salah satu kawasan pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati di Indonesia yaitu Taman Nasional.

Taman nasional merupakan kawasan pelestarian alam dengan ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budaya, pariwisata, dan rekreasi (UU No.5 Th 1990). Salah satu Taman Nasional terbesar di Sumatera yaitu Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat (BBTNKS). BBTNKS adalah suatu kawasan konservasi yang mewakili beberapa tipe ekosistem dengan keanekaragaman tumbuhan yang sangat tinggi. Berdasarkan surat keputusan No. 420/Menhut-II/2004 luas wilayah BBTNKS \pm 1,389.509,867 ha, dan ditetapkan sebagai kawasan konservasi untuk melindungi keanekaragaman hayati secara alami, khususnya jenis endemik dan jenis terancam punah seperti harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), *Rafflesia arnoldi*, *Rafflesia hasseltii*, *Amorphophalus titanum* dan *Taxus sumatrana*. Kawasan hutan di BBTNKS tergolong dalam beberapa zona, yaitu hutan dataran rendah, hutan sub-montana, hutan pegunungan bawah (*lower montane forest*), hutan pegunungan tengah (*mid montane forest*) hingga hutan pegunungan atas (*sub alpin*). Salah satu kawasan hutan yang termasuk kedalam zona hutan pegunungan tengah yaitu hutan di sekitar Danau Belibis.

Danau Belibis merupakan salah satu danau air tawar di kawasan BBTNKS khususnya di pengelolaan Resort Kerinci Utara, yang dikelilingi hutan yang lebat. Danau Belibis Terletak di puncak Bukit Belibis pada ketinggian lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan luas danau sekitar 2 ha (RPJP

BBTNKS, 2020). Danau Belibis dikelilingi oleh hutan dengan topografi curam. Danau Belibis merupakan habitat asli Itik alis (*Anas superciliosa*) (RPJP Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat, 2020). Danau air tawar ini juga menjadi sumber air minum bagi satwa liar yang hidup disekitarnya, daerah resapan, tangkapan dan persediaan air serta sebagai pengatur tata air bagi daerah yang berada di bawahnya (BKSDA, 2009). Secara umum air di Danau Belibis masih terjaga dengan baik sehingga warga sekitar membuat PDAM desa untuk kebutuhan pertanian.

Beberapa jenis pohon yang dapat dijumpai di sekeliling Danau Belibis yaitu seperti medang, kelat, mempening, karamuning dan jenis jambu-jambuan. Saat ini kondisi disekitar Danau Belibis cukup memprihatinkan terkait perubahan tutupan lahan. Kerusakan hutan di sekeliling Danau Belibis terus mengalami peningkatan, khususnya dalam 10 tahun terakhir, dimana tutupan hutan di sekeliling Danau Belibis banyak berubah menjadi areal pertanian. Perubahan tutupan lahan menjadi areal pertanian ini juga menyebabkan hutan di sekitar Danau Belibis dan Gunung Kerinci menjadi terpisah. Perubahan tutupan lahan yang terus menerus di sekitar Danau Belibis menimbulkan ancaman terhadap Keanekaragaman jenis flora dan fauna disekitar Danau Belibis, salah satunya yaitu keberadaan Itik alis (*Anas superciliosa*) yang menjadi ciri khas dari Danau Belibis. Kerusakan hutan di sekitar Danau Belibis ini membuat habitat Itik terganggu. Menurut Chalim (2021) kebutuhan akan lahan merupakan sebab utama menurunnya keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan karena jumlah penduduk yang besar dan terus bertambah menyebabkan kebutuhan lahan semakin besar, hal ini menyebabkan kerusakan dan mengakibatkan isolasi dan fragmentasi habitat alami, sehingga terbentuklah pulau-pulau habitat yang dikelilingi oleh aktivitas manusia. Rusaknya habitat dan terbentuknya pulau-pulau habitat menyebabkan hilangnya habitat untuk bermigrasi satwa, hilangnya atau kepunahan jenis, hilangnya flora potensial yang merupakan spesies kunci atau keystone species.



a)

b)

Gambar 1. Kondisi hutan di sekitar Danau Belibis. a) Hutan disekitar Danau Belibis b) Pembukaan Lahan di sekitar Danau (Prayoga, 2022)

Menurut Stirling dan Wilsey (2001), Perubahan tutupan lahan berpengaruh penting terhadap keseimbangan ekosistem, stabilitas, produktivitas, struktur tanah, dan peperpindahan komponen ekosistem. Dari fungsi ekologis, kerusakan hutan berpengaruh terhadap sisitem perakaran pohon yang terganggu, penutupan lantai hutan tidak mampu meningkatkan stabilitas tanah, sehingga laju kecepatan aliran hujan menyebabkan erosi bahkan banjir. Selain itu Kerusakan hutan akan mengurangi penyerapan dan penyimpanan karbon tumbuhan, sehingga mempengaruhi aktivitas biologi tumbuhan dan berdampak pada keanekaragaman hayati (Utami, 2007).

Mengingat keanekaragaman hayati BBTNKS yang sangat tinggi dan posisi strategis BBTNKS pada tingkat nasional dan internasional, maka dianggap penting untuk diketahui kekayaan jenis pohon dalam suatu vegetasi, sehingga penelitian Keanekaragaman jenis pohon di Hutan Pegunungan Tengah Danau Belibis Resort Kerinci Utara Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat penting dilakukan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan hutan di Kawasan konservasi agar tetap lestari.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka ditentukan rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana keanekaragaman jenis pohon di hutan pegunungan

tengah Danau Belibis Resort Kerinci Utara Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari keanekaragaman jenis pohon di hutan pegunungan tengah kawasan Danau Belibis Resort Kerinci Utara Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan :

1. Memberikan data dan informasi mengenai keanekaragaman jenis pohon di Hutan Pegunungan tengah Danau Belibis Resort Kerinci Utara Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat.
2. Sebagai bahan studi lebih lanjut untuk ilmu pengetahuan, pelestarian dan pengelolaan Danau Belibis kedepan.